
Submitted: 09/07/2024	Review: 10/08/2024	Revised: 04/10/2024	Accepted: 30/10/2024
---------------------------------	------------------------------	-------------------------------	--------------------------------

DOI. <https://doi.org/10.22437/jphk.v1i1.38949>

Model Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Case Method: Studi Kasus pada Mata Kuliah Hukum Perdata

Lili Naili Hidayah¹⁾, Muskibah²⁾, Yetniwati³⁾^{1, 2, 3}, Faculty of Law, Universitas Jambi, Indonesialilinailihidayah@unja.ac.id

ABSTRAK

Penelitian hibah pembelajaran kali ini meneliti tentang peningkatan kemampuan kolaboratif mahasiswa dalam pemecahan masalah dengan penerapan case metode pada mata kuliah hukum perdata difakultas hukum Universitas Jambi, penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, dimana yang akan menjadi subyek penelitian yang akan diteliti adalah mahasiswa yang mengikuti perkuliahan hukum perdata terutama kelas C. Penelitian ini bertujuan bahwa dari hasil penelitian ini akan ditemukan inovasi dalam pembelajaran terutama dalam pengembangan, peningkatan gaya pengajaran, dari perencanaan sampai pelaksanaan proses pembelajaran, dari penelitian ini juga bertujuan mencari cara bagaimana meningkatkan kolaborasi dan partisipasi mahasiswa dalam memecahkan kasus yang diberikan. Pendekatan campuran kualitatif dan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, dan lebih fokus pada proses pembelajaran dan dimensi kuantitatif. Penelitian tindakan kelas dengan menggunakan case method ini akan dilakukan pada perkuliahan Hukum perdata genap 2023/2024 dan disesuaikan dengan jadwal perkuliahan di kelas C mata kuliah hukum perdata. Dari penelitian yang dilakukan tim peneliti melihat peningkatan kolaboratif mahasiswa dalam perkuliahan terutama dalam partisipasi mereka dikelas.

Kata Kunci : Kemampuan kolaboratif; Case Metode; Hukum Perdata.

ABSTRACT

The purpose of the study was to find out, analyze and criticize whether the application of customary sanctions can restore balance in society and to find out, analyze and criticize whether the imposition of sanctions for customary violations can provide a deterrent effect for the perpetrators. The first problem is whether the application of customary sanctions can restore balance in society, secondly whether the imposition of customary sanctions can have a deterrent effect on the perpetrators. The research method used is empirical juridical by analyzing primary data from field research. The results of the study show that the application of customary sanctions against perpetrators of customary law violations in Kubu Kandang

Village, Batang Hari Regency with the mode of theft in 1020 was truly implemented by holding a customary trial where the perpetrators had to pay a fine of 5 million rupiah to the victim and the application of customary sanctions against violations of customary law sumbang salah both in 2021 and 2022 was subject to sanctions that must be carried out by marriage for both pairs of violators. The conclusion of the study of customary sanctions is applied through the trial process carried out by the Malay Customary Institution of Kubu Kandang Village, Batang Hari Regency, and the imposition of customary sanctions on the perpetrators has created a deterrent effect, especially on the perpetrators and the community, this is proven by the reduction in customary law violations in Kubu Kandang Village, Batang Hari Regency. Suggestion, the government together with related parties such as the police, academics should continuously provide legal counseling to the community.

Keywords : Collaborative Skills; Case Method; Civil Law.

PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu, metode pembelajaran terus mengalami perubahan dan dampaknya terhadap dunia pendidikan pun semakin meningkat karena tuntutan dunia kerja yang semakin meningkat. Lulusan perguruan tinggi dinilai kurang mampu memenuhi tuntutan dunia kerja. Kualitas proses pembelajaran di sini tidak hanya berbicara mengenai efektivitas transfer pengetahuan, namun juga bagaimana menyikapi tantangan di dunia kerja. Pengaturan dasar yang harus dimiliki siswa adalah: B. Sikap kritis terhadap akademisi dan keinginan untuk terus mencari kebenaran. Kemampuan lulusan dalam berkolaborasi dan berkolaborasi dalam tim di dunia kerja menjadi faktor utama penentu sukses tidaknya. Metode ceramah biasa digunakan dalam pembelajaran. Dalam model pembelajaran ini, siswa cenderung lebih pasif dan peran pengajar lebih besar. Tentu saja hal ini juga menjadi permasalahan bagi dunia pendidikan. Kegagalan mengambil tindakan akan mempengaruhi kualitas pendidikan dan merupakan kegagalan dalam menjawab tantangan dunia kerja.¹

Penggunaan model pembelajaran tradisional dalam proses pembelajaran dapat mengakibatkan siswa bosan pada saat pembelajaran di kelas, mengantuk dan tidak mampu memahami konsep. Hal ini dapat menyebabkan menurunnya motivasi belajar siswa. Siswa dengan IPK tinggi mungkin memiliki pemikiran dan logika yang terbatas karena mereka

¹ Aurora Angela and Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi-UnivKristen Maranatha Jl Drg Suria Sumantri No, "Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kasus Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Akuntansi Universitas Kristen Maranatha Lauw Tjun Tjun Sunardi Indrawan Ray Krismawan" 9, no. 2 (2017): 104–13.

menggunakan pola-pola yang telah dihafal sebelumnya.² Penerapan metode kasus dalam bentuk ceramah yang dilanjutkan dengan diskusi kelompok lebih efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa, menumbuhkan sikap positif terhadap perkuliahan, dan tentunya akan berdampak pada perbaikan capaian hasil pembelajaran.³

Salah satu tantangan pendidikan Indonesia saat ini dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN adalah mengintegrasikan seluruh persyaratan kompetensi sumber daya manusia abad 21 ke dalam kegiatan pembelajaran. Keterampilan SDM abad ke-21 mencakup civic literacy (termasuk komunikasi dan kolaborasi).⁴ Dunia pendidikan tidak selalu statis, tetapi selalu berkembang sesuai dengan kebutuhan peserta didik juga tuntutan zaman.⁵ Model pembelajaran case method memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan potensi diri, aktualisasi diri, berinovasi, menemukan solusi dari kasus yang akan didiskusikan. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi para dosen pengampu mata kuliah dalam mengambil keputusan penilaian akhir. Pada pembelajaran Case Method, mahasiswa difokuskan kepada pencapaian prestasi yang unggul, jangan sampai potensi tetap menjadi potensi. Sebagai dosen, setiap perkuliahan yang dilaksanakan selalu melakukan rekonstruksi dari hasil pembelajaran yang telah diberikan.⁶

Kemampuan kolaboratif pada jenjang perguruan tinggi maka dibutuhkan metode pembelajaran yang menekankan pada kolaborasi mahasiswa. Salah satu metode pembelajaran yaitu case method atau pembelajaran berbasis pemecahan kasus. Metode pembelajaran ini menyajikan kasus-kasus pada kehidupan keseharian mahasiswa untuk dipecahkan bersama rekan sekelompoknya.⁷ Mengingat pentingnya kolaboratif dalam

² Yessi Fitri and Ela Patriana, "Penerapan Learning by the Case Method Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Akuntansi UIN Jakarta," n.d., <https://doi.org/10.15408/akt.v14i1.24818>.

³ Frengki Wospakrik et al., "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Case Based Learning Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa," *JHeS (Journal of Health Studies)* 4, no. 1 (March 28, 2020): 30–37, <https://doi.org/10.31101/jhes.515>.

⁴ Anwaril Hamidy and Dyah Purboningsih, "Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Online Dalam Perkuliahan Filsafat Pendidikan Matematika," 2016, <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:69813805>.

⁵ Auliya Nur Inayah, "STRATEGI PEMBELAJARAN SEJARAH DALAM MENGHADAPI TANTANGAN PENDIDIKAN INDONESIA DI ABAD 21," *Estoria: Journal of Social Science and Humanities*, 2022, <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:253286244>.

⁶ Fitri Widiastuti, Shofia Amin, and Husni Hasbullah, "Efektivitas Metode Pembelajaran Case Method Dalam Upaya Peningkatan Partisipasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Manajemen Perubahan," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2022, <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:252083656>.

⁷ Asri Fauzi et al., "IMPLEMENTASI CASE METHOD (PEMBELAJARAN BERBASIS PEMECAHAN KASUS) DITINJAU DARI KEMAMPUAN KOLABORATIF MAHASISWA," *JURNAL EDUSCIENCE*, 2022, <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:256101861>.

pembelajaran dengan case metode maka peneliti ingin melihat tentang bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran kolaboratif berbasis case method terhadap peningkatan kemampuan analisis kasus hukum dan motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Hukum Perdata di Universitas Jambi

PEMBAHASAN

Dalam bidang hukum, termasuk dalam kajian hukum perdata, model pembelajaran kolaboratif berbasis kasus sangat cocok. Metode ini melibatkan diskusi kasus nyata atau hipotetis yang berkaitan dengan subjek hukum perdata. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, analisis, dan pemecahan masalah yang diperlukan mahasiswa hukum. Dalam pembelajaran hukum perdata, model pemecahan kasus biasanya digunakan untuk menggali kemampuan mahasiswa dalam memahami sebuah kasus beserta kemampuan memecahkan kasus ; dan beberapa literatur menyatakan bahwa pembelajaran tersebut dapat menggunakan metode pembelajaran case method.

Pembelajaran berbasis kasus melatih siswa untuk berpikir secara aktif. Dosen dapat memberikan kasus kepada siswa pada beberapa pertemuan perkuliahan berikutnya. Mahasiswa kemudian dapat menganalisis kasus tersebut, baik secara individu maupun berkelompok. Kasus-kasus ini harus relevan dan membantu mahasiswa memahami materi. Kolaborasi merupakan kunci keberhasilan dalam penerapan case metode. Ini melibatkan interaksi aktif antara berbagai pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran, baik itu dosen, mahasiswa, maupun sumber daya lain yang tersedia.

Menurut para ahli, pembelajaran kolaboratif berarti pengajar tidak lagi mendominasi proses belajar. Dalam model ini, orang harus bekerja sama dan saling membantu dalam kelompok diskusi untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan pelajaran yang diberikan oleh guru. Karena model pembelajaran kelompok menekankan kerja sama, kemampuan individu siswa tetap harus dikembangkan. Pentingnya peran pengajar dalam pembelajaran kolaboratif bukan hanya ditekankan pada pentingnya penguasaan materi. Pendidik tetap menjadi figur penting di kelas. ⁸

⁸ Adellia Luisa et al., "Penerapan Prinsip-Prinsip Model Pembelajaran Kolaboratif Dalam Pembelajaran BIPA: Suatu Tinjauan Literatur," *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2024, <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:270785294>.

Kolaborasi seluruh mahasiswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model case metode sangat dibutuhkan, terlebih dalam melaksanakan diskusi hasil penugasan yang diberikan, baik penugasan individu maupun secara kelompok. Keaktifan dan partisipasi mahasiswa dituntut harus ada, jika minat dan partisipasi mahasiswa rendah dalam menyelesaikan semua tahapan yang diberikan oleh dosen maka kolaborasi dipastikan tidak akan tercapai secara maksimal. Untuk Mata Kuliah hukum perdata, rancangan pembelajaran berikut menggunakan metode kasus dengan tahapan-tahapan berikut ini :

Tabel 1 : Rancangan Pembelajaran

No	Tahap	Kegiatan
1	Pemberian Bahan Perkuliahan	Pada tahap ini, perkuliahan dimulai dengan penjelasan tentang tujuan dan aktivitas yang dilakukan dalam mata kuliah hukum perdata. Dosen juga menyampaikan tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar, yaitu agar siswa memahami pola dan generalisasi dalam menyelesaikan kasus di bidang hukum. Selain itu, dosen memberikan cerita untuk memunculkan kasus, memotivasi siswa dengan memberikan contoh kasus.
2	Mengorganisasir mahasiswa dalam pembelajaran	Pada tahap ini, aktivitas yang dilakukan oleh pengajar adalah membantu mahasiswa belajar: mengelompokkan ke dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat hingga lima orang, memberikan tugas kelompok melalui diskusi kelompok, memberi kesempatan kepada kelompok untuk membaca buku atau sumber lain untuk mendapatkan informasi tentang masalah yang dibahas, atau melakukan penyelidikan untuk mendapatkan informasi tentang masalah yang dibahas.
3	Membimbing individu dan kelompok	Dalam tahap ini, mahasiswa dibimbing dosen dalam memecahkan kasus yang diberikan.
4	Mengembangkan dan mengkaji hasil penugasan	Dosen dapat membimbing peserta didik untuk mengembangkan hasil dan meminta peserta didik mempresentasikan hasil analisisnya baik individu maupun kelompok
5	Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Pada tahap ini, dosen membantu mahasiswa menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah yang mereka pelajari; mereka juga membantu mereka menganalisis kasus pemecahan masalah yang relevan.

Setelah tim peneliti membagi mahasiswa dalam beberapa kelompok maka beberapa topik yang terkait dengan masalah perdata dijadikan bahan diskusi kelompok, yang akan diskusikan dengan anggota kelompok lainnya. Topik tersebut yaitu :

Tabel 2 : Topik Diskusi

Kelompok	Topik
1	Belanja Online yang dilakukan anak dibawah umur dalam perspektif hukum perdata
2	Wacana pencatatan perkawinan bagi masyarakat non muslim di KUA
3	Klausula dalam Kontrak baku
4	Hak kebendaaan
5	Perlindungan Hukum bagi Pihak Lemah dalam Perjanjian Baku

Dalam perkuliahan yang dilakukan selain menilai dengan melihat progress diskusi dan interaksi mahasiswa di kelas juga mengamati perilaku mahasiswa dalam bersikap, seperti apakah mereka menghargai pendapat teman diskusi, mengambil peran dalam berdiskusi secara kelompok, melakukan tanya jawab secara aktif. Untuk mengukur bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran kolaboratif berbasis case method terhadap peningkatan kemampuan analisis kasus hukum. maka tolak ukurnya adalah ketuntasan dalam mengerjakan penugasan.

Penelitian selama perkuliahan dengan menggunakan case metode maka Peneliti menemukan bahwa kondisi dan interaksi siswa dengan pengajar sebagai motivator dan fasilitator telah berusaha untuk meningkatkan kemampuan berpikir mereka dan berpartisipasi aktif dalam pendekatan pembelajaran kasus. Ini ditunjukkan oleh fakta bahwa dari total 43 mahasiswa, 60% memberikan respons positif dan aktif, bertanya dan menjawab pertanyaan dari metode pembelajaran kasus, yang memungkinkan mereka untuk berpikir lebih mandiri.

KESIMPULAN

Metode pembelajaran case method yang digunakan oleh tim peneliti pada mata kuliah hukum perdata mengalami perubahan cukup efektif, dengan partisipasi peserta di atas 50%. Dan Ini dibuktikan dengan nilai presentasi mahasiswa yang melebihi standar ketuntasan minimal. Dengan adanya perubahan dalam tindakan dan metode perkuliahan kasus, bahasan kasus membuat mahasiswa tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang kasus yang dibahas. Mahasiswa menjadi lebih tertarik untuk belajar karena mereka mulai berpikir dan mencari jawaban untuk kasus yang akan dibahas. Mereka juga diberi kebebasan untuk

mengolah materi yang akan dibahas sehingga mereka dapat menghasilkan pendapat mereka sendiri.

SARAN

Kolaborasi akan terbangun jika minat dan partisipasi mahasiswa tinggi terhadap kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran case metode diterapkan oleh karenanya perlu penugasan dengan kasus yang up to date dan sekiranya akan menarik perhatian mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Angela, Aurora, and Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi-UnivKristen Maranatha Jl Drg Suria Sumantri No. "Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kasus Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Akuntansi Universitas Kristen Maranatha Lauw Tjun Tjun Sunardi Indrawan Ray Krismawan" 9, no. 2 (2017): 104–13.
- Fauzi, Asri, Ida Ermiana, Awal Nur Kholifatur Rosyidah, and Muhammad Sobri. "IMPLEMENTASI CASE METHOD (PEMBELAJARAN BERBASIS PEMECAHAN KASUS) DITINJAU DARI KEMAMPUAN KOLABORATIF MAHASISWA." *JURNAL EDUSCIENCE*, 2022. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:256101861>.
- Fitri, Yessi, and Ela Patriana. "Penerapan Learning by the Case Method Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Akuntansi UIN Jakarta," n.d. <https://doi.org/10.15408/akt.v14i1.24818>.
- Hamidy, Anwaril, and Dyah Purboningsih. "Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Online Dalam Perkuliahan Filsafat Pendidikan Matematika," 2016. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:69813805>.
- Inayah, Auliya Nur. "STRATEGI PEMBELAJARAN SEJARAH DALAM MENGHADAPI TANTANGAN PENDIDIKAN INDONESIA DI ABAD 21." *Estoria: Journal of Social Science and Humanities*, 2022. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:253286244>.
- Luisa, Adellia, Amelia Nurul Oktaviani Rangkuty, Ayu Wardani Sitompul, and Safinatul Hasanah Harahap. "Penerapan Prinsip-Prinsip Model Pembelajaran Kolaboratif Dalam Pembelajaran BIPA: Suatu Tinjauan Literatur." *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2024. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:270785294>.
- Widiastuti, Fitrie, Shofia Amin, and Husni Hasbullah. "Efektivitas Metode Pembelajaran Case Method Dalam Upaya Peningkatan Partisipasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Manajemen Perubahan." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2022. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:252083656>.

Wospakrik, Frengki, Sri Sundari, Lisa Musharyanti, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, and Jalan Brawijaya. "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Case Based Learning Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa." *JHeS (Journal of Health Studies)* 4, no. 1 (March 28, 2020): 30–37. <https://doi.org/10.31101/jhes.515>.